

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Merujuk pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai penggunaan bahasa ibu pada anak usia dini keturunan Aceh di kota Bandung, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar orangtua tidak menggunakan Bahasa Aceh sebagai bahasa ibu (M.T) ketika berada di luar daerahnya, tetapi menggunakan bahasa lokal tempat mereka tinggal dan juga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar
2. Orangtua mempunyai pemahaman dan pandangan yang berbeda mengenai konsep bahasa ibu, sebagian besar memaknai bahasa ibu sebagai bahasa daerah dan sisanya memahami bahasa ibu sebagai bahasa pertama yang anak dapatkan dari ibu. Akan tetapi secara keseluruhan tetap mengarah kepada kesadaran mereka akan pentingnya penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa ibu pada anak usia dini baik sebagai identitas anak, sebagai jati diri anak, sebagai salah satu cara dalam melestarikan bahasa daerah dan hingga kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa daerah yang berdampak baik pada perkembangan bahasa dan pemerolehan bahasa anak selanjutnya.
2. Orangtua mengaku sulit untuk menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu apalagi ketika berada di luar daerahnya. Akan tetapi kecintaan pada daerahnya membuat para orangtua tetap mengajarkan Bahasa Aceh melalui berbagai upaya pembiasaan dan pendekatan diantaranya: a) menyelipkan Bahasa Aceh saat moment-moment tertentu, b) melalui pembiasaan, c) melalui hal yang menarik, dan d) peran keluarga inti, dimana bahasa ibu bukan hanya tugas ibu, melainkan anggota keluarga lainnya juga turut menjadi penutur bahasa ibu sehingga anak terbiasa dan mempunyai lawan bicara.
3. Penggunaan Bahasa Aceh sebagai bahasa ibu mulai ditinggalkan dikarenakan berbagai kendala yang di hadapi oleh orangtua yaitu: a) orangtua yang tidak bisa

berbahasa Aceh, b) lingkungan, c) pernikahan antar suku, d) minoritas, d) kurangnya kesadaran dan peran orangtua dan e) pengaruh tren dan budaya luar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan ini memberikan implikasi :

1. Orangtua bisa mengenalkan Bahasa Aceh sebagai bahasa ibu melalui berbagai pendekatan baik dalam menciptakan iklim di rumah, menggunakan berbagai media sumber, memperbanyak intensitas komunikasi berbahasa Aceh, hingga melibatkan anak dalam menggunakan Bahasa Aceh.
2. Orangtua bisa melibatkan pihak lain dalam pemilihan kegiatan yang bisa membantu mengajarkan atau mengenalkan anak dengan Bahasa Aceh.

## **C. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada orangtua

Hendaknya selalu membiasakan anak menggunakan Bahasa Aceh dan menggunakan Bahasa Aceh sebagai bahasa ibu. Selain berpengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak, penggunaan bahasa ibu juga dirasa penting untuk keutuhan bahasa daerah agar dari generasi ke generasi berikutnya tidak luntur oleh perkembangan zaman.

2. Kepada komunitas masyarakat Aceh

Perlu adanya kegiatan yang mendukung dalam pelestarian bahasa ataupun budaya terutama untuk keluarga muda, sehingga tidak hanya berfokus pada silaturahmi, kegiatan komunitas juga ikut andil dalam menjaga agar nilai-nilai budaya dan bahasa daerah tidak luntur. Seperti mewajibkan masyarakat Aceh menggunakan Bahasa Aceh ketika dalam acara tertentu, mengadakan acara yang mementaskan hikayat atau cerita Aceh dalam Bahasa Aceh, atau beberapa kegiatan lainnya yang bisa menjadi wadah bagi masyarakat Aceh agar ikut menggunakan Bahasa Aceh meski berada di luar daerahnya.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

*ANALISIS PENGGUNAAN MOTHER TONGUE (BAHASA IBU) PADA ANAK USIA DINI KETURUNAN ACEH DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya agar melakukan kajian yang lebih lanjut dengan menggunakan sampel dan waktu penelitian yang lebih banyak dan juga dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada Bahasa Aceh sebagai bahasa ibu, sehingga penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar juga melakukan penelitian lain mengenai kearifan lokal Aceh, budaya Aceh, makanan khas Aceh dan yang lainnya yang berkaitan dengan Aceh.